

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gejala antraknosa pada cabai.	8
2. <i>Tagetes erecta</i> L. : (a) bunga; (b) daun.	11
3. <i>Lantana camara</i> L. : (a) bunga; (b) daun; (c) buah yang masih muda; (d) batang; (e) cabang.	12
4. Alat fraksinasi : (a) paralon 4 inci; (b) kain sifon (berada di dalam (pada bagian bawah paralon 4 inci)); (c) arang aktif \pm 5 cm; (d) penyambung paralon; (e) paralon 2 inci; (f) paralon 1 inci.	18
5. Ilustrasi pengukuran diameter koloni <i>C. capsici</i> : (a, b, c, & d) diameter koloni, (e) koloni <i>C. capsici</i> , (f) media PSA.	21
6. Bidang pengamatan pada <i>haemocytometer</i>	22
7. Grafik diameter koloni <i>C. capsici</i> pada beberapa konsentrasi fraksi ekstrak daun <i>T. erecta</i> pada hari ke-4 setelah inkubasi.	26
8. Grafik kerapatan spora <i>C. capsici</i> pada beberapa konsentrasi fraksi ekstrak daun <i>T. erecta</i> pada hari ke-14 setelah inkubasi.	27
9. Grafik diameter koloni <i>C. capsici</i> pada beberapa konsentrasi konsentrasi fraksi ekstrak daun <i>L. camara</i> pada hari ke-9 setelah inkubasi.	28
10. Grafik kerapatan spora <i>C. capsici</i> pada beberapa konsentrasi fraksi ekstrak daun <i>L. camara</i> pada hari ke-14 setelah inkubasi.	29
11. Diameter koloni <i>C. capsici</i> perlakuan ekstrak <i>T. erecta</i> , 4 hari setelah inkubasi.	64
12. Diameter koloni <i>C. capsici</i> perlakuan ekstrak <i>L. camara</i> , 9 hari setelah inkubasi.	64

13. Pelaksanaan perakitan alat fraksinasi.	65
14. Pelaksanaan pembuatan ekstrak tumbuhan.	66
15. Pelaksanaan uji penghambatan pertumbuhan <i>C. capsici</i>	67
16. Ekstrak daun <i>T. erecta</i> dengan pelarut metanol.	68
17. Ekstrak daun <i>L. camara</i> dengan pelarut metanol.	68
18. Seta <i>C. capsici</i> perbesaran 40×10.	69
19. Konidia <i>C. capsici</i>	69